

**MEKANISME AUTOPOIESIS PADA KELUARGA
TENAGA KERJA INDONESIA
(STUDI KASUS DUSUN JANTEN DEMPO BARAT KECAMATAN
PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos.)

Disusun: Oleh

HENDRIK

NIM: 19105040042

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1238/Un.02/DU/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MEKANISME AUTOPOIESIS PADA KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA
(STUDI KASUS DUSUN JANTEN DEMPO BARAT KECAMATAN
PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENDRIK
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040042
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a6a22e45269a

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a588e2b9c337

Penguji II

Erham Budi Wiranto, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a5de9a1e9f6e

Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED



Valid ID: 6a7032fce439f

Yogyakarta, 13 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENDRIK
NIM : 19105040042
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dusun Janten Desa Dempo Barat Kec. Pasean Kab. Pamekasan
No HP : 088985239802
Judul : Mekanisme *Autopolesis* Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia
(Studi Kasus Dusun Janten Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2026


METERAI
TEMPEL
FADECAOX118685833
HENDRIK
NIM. 19105040042

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd., M.A

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : HENDRIK

NIM : 19105040042

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : Mekanisme *Autopoiesis* Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Dusun Janten Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Progam Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan demikian, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Pembimbing



Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti
M.Pd., M.A

NIP. 197919 200501 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang dinamika sosial serta budaya, yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). di Desa Dempo Barat. Fenomena meningkatnya TKI ini dipicu oleh krisis ekonomi, serta kurangnya lapangan pekerjaan sehingga membuat masyarakat termotivasi untuk memperbaiki taraf hidup keluarga, terlebih lagi budaya lokal juga dapat mempengaruhi stabilitas keluarga seperti budaya tinggal satu rumah dengan mertuanya, budaya pernikahan dini, serta budaya kolom dan lain-lain. Penelitian ini menemukan bahwa proses mekanisme autopoiesis yang terjadi dalam keluarga TKI sering tidak berjalan secara optimal, ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi serta hubungan jarak jauh antara keluarga.

Penelitian ini secara khusus mendeskripsikan proses autopoiesis dalam keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Serta pola komunikasi yang terjadi di dalamnya, sehingga hal ini menjadi menarik untuk dikaji dengan menggunakan teori Autopoiesis Nikhlas Luhmann yang kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang ada, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berbasis lapangan, serta sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan informan yang dipilih sekitar 13 orang diantaranya adalah anak-anak yang lahir dalam keluarga TKI. Serta para anggota keluarga yang menjadi TKI. Data sekunder yang berasal dari sumber tertulis seperti arsip yang berhubungan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya masyarakat Dusun Janten Desa Dempo Barat, banyak yang memutuskan menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Hal ini dilatarbelakangi oleh sumber penghasilan yang kurang sehingga perekonomian keluarga menjadi kurang stabil, ini berdampak terhadap pemasukan sehari-hari sehingga sebagian dari masyarakat memutuskan untuk memperbaiki perekonomian keluarga dengan cara menjadi TKI ke beberapa negara di asia seperti Malaysia dll. Keputusan untuk menjadi TKI diambil karena didorong oleh keinginan untuk memperbaiki taraf hidup sehingga ada beberapa masyarakat yang rela hidup berjauhan dengan keluarga, dan beberapa ada yang sampai harus melakukan hubungan LDR dengan istri dan anak, hal ini membawa efek domino karena satu sisi hal ini bisa menjadi jalan keluar dalam masalah perekonomian mereka dan di sisi lain hal ini juga menjadi problem tersendiri karena hubungan jarak jauh di antara mereka. Sehingga menyebabkan proses komunikasi menjadi terganggu dan berujung konflik dalam rumah tangga, dalam kasus yang lebih kompleks proses komunikasi yang terganggu karena hubungan jarak jauh dan beberapa yang tidak bisa menjaga keutuhan keluarga mereka sehingga membuat hubungan mereka semakin renggang dan berujung perceraian.

Kata kunci: Sistem Autopoiesis Keluarga

MOTTO

“Kalau bisa dikerjakan besok kenapa harus hari ini, kan yang penting selesai juga.”

“Bukan tidak bisa, hanya saja saya terlalu malas untuk mengerjakannya”

“ Skripsi ini selesai bukan karena saya pintar, tapi karena saya pantang menyerah dan terus semangat (TAKUT DO).”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan puji syukur terhadap Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah engkau berikan. Sehingga proses penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan, dan tidak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW.

Pertama-tama saya ingin mempersembahkan karya tulis ini kepada diri saya sendiri, karena sudah semangat dalam menyusun skripsi ini sampai selesai, dengan demikian saya bisa terlepas dari status sebagai donatur kampus.

Temanku Ani Sujiyanti, Feby Dian Maulana, Rafael, Galih, Bang Emon dan Manajer tempatku bekerja Anisha. Terimakasih banyak karena sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga bisa selesai, terimakasih karena kalian sudah membersamai dan memberikan doa serta dukungan sampai akhir sehingga aku sampai di titik ini.

Terimakasih banyak Hendrik, dan terimakasih banyak buat semua yang terlibat di dalamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mekanisme Autopoiesis Pada Keluar Pengganti TKI (Studi Kasus Dusun Janten Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan)”. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. dan Ibu Hikmalisa, S.Sos.,M.A.
4. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd., M.A Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan , karena berkat bantuan beliau skripsi ini bisa selesai.
5. Terimakasih terhadap perangkat Desa Dusun Janten Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan yang yang sudah memberikan akses dalam mengakses data untuk keperluan penelitian skripsi ini.
6. Siti Ruqayah selaku tante saya terimakasih banyak karena sudah mau merawat saya dari kecil, jasa beliau sangat besar dalam kehidupan saya. Karena berkat beliau saya bisa merasakan pendidikan dan karena berkat jasa beliau juga saya bisa merasakan kasih sayang seorang ibu.

7. Untuk adik saya yang bernama Hafiz dan Hafiqi terimakasih banyak buat kalian yang sudah mau membantu dalam mencari sumber data dan file dokumentasi yang diperlukan.
8. Rekan-rekan tempat kerja yang sudah mensupport saya dalam mengerjakan skripsi ini terimakasih banyak berkat kalian semua skripsi ini bisa selesai.
9. terima kasih kepada ibu ana karena sedari awal kuliah sampai sekarang terus membantu dalam banyak hal terimakasih banyak buat kamu, karena ga pernah capek buat ngingetin dan memberikan support.
10. Ani sujiyanti terimakasih banyak karena sudah memberikan support secara terus menerus dan selalu ngingetin dalam banyak hal dan selalu sabar juga dalam semua hal, terimakasih banyak saya ucapkan.
11. Untuk rekan kerja Anisha sebagai manager dan bang emon sebagai konsultan F&B yang selalu mengingatkan agar terus fokus dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak buat kalian berdua, sehat-sehat terus buat rekan-rekan kerjaku semua.
12. Teman-teman jurusan sosiologi agama khususnya angkatan 2019 dan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini baik yang namanya sudah disebutkan ataupun yang tidak, terimakasih buat kalian semua semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik serta saran sangat diperlukan untuk memperbaiki skripsi ini dimasa mendatang. akhir kata semoga kita semua tetap ada dalam perlindungan Allah SWT dan semoga skripsi ini menjadi sumbangsih nilai keilmuan dan untuk teman-teman yang juga sedang menyusun skripsi semangat terus buat kalian.

DAFTAR ISI

MEKANISME AUTOPOIESIS PADA KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA DEMPO BARAT KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN	
A. Desa Dempo Barat	26
1. Geografis.....	27
a). Luas Desa Dempo Barat.....	27
b). Batas wilayah.....	27
2. Demografi.....	29
B. Seting Sosial Masyarakat.....	30
C. Kondisi Sosial Ekonomi.....	33
1. Sejarah Desa Dempo Barat.....	37
D. Potret Tenaga Kerja Indonesia di Desa Dempo Barat.....	38
BAB III PROSES AUTOPOIESIS DAN KETIDAKFUNGSIAN SISTEM PADA KELUARGA TKI	
A. Bagaimana Proses Autopoiesis Bekerja Pada Keluarga Yang Mengalami Ketidakfungsian Sistem.....	48
a). Faktor Budaya Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Keluarga.....	49
b). Konflik Rumah Tangga.....	52

BAB IV BASIS NILAI MEKANISME AUTOPOIESIS PADA KELUARGA TKI

A. Strategi Pola Asuh Anak.....	68
B. Mekanisme Utopoiesis Pada Keluarga TKI	72
a). Keterikatan emosional keluarga	73
b). Pengaruh sosial dan norma budaya masyarakat	75
c). Peran agama dalam keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....	78

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA.....87

LAMPIRAN.....92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Dempo Barat.....	29
Gambar 2.2 Kontes Sapi Sonok.....	35
Gambar 2.3 Kontes Sapi Sonok.....	36
Gambar 2.4 Kegiatan Koloman.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Anggota Kepala Keluarg.....	30
Tabel 2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur.....	30
Tabel 2.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Tenaga Kerja	30
Tabel 2.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 2.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jumlah Pendidikan Khusus.....	32
Tabel 2.7 Komposisi Penduduk Berdasarkan Sarana Pendidikan Desa Dempo Barat 2019	32
Tabel 2.8 Komposisi Penduduk Berdasarkan Sarana Peribadatan	33
Tabel 2.9 Komposisi Penduduk Berdasarkan Fasilitas dan Infrastruktur Desa..	37
Tabel 2.10 Data TKI yang Berasal Dari desa Dempo Barat.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak anak yang tidak memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan dasar karena orang tua mereka memutuskan bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Fenomena tersebut banyak dijumpai di wilayah pedesaan, khususnya di Desa Dempo Barat, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah TKI yang berasal dari Desa Dempo Barat terdiri atas 362 laki-laki dan 61 perempuan. Sementara itu, jumlah TKI yang berasal dari Desa Dempo Timur terdiri atas 361 laki-laki dan 68 perempuan. Secara keseluruhan, jumlah TKI dari Desa Dempo Timur lebih banyak dibandingkan dengan Desa Dempo Barat. Namun, penelitian ini difokuskan pada TKI laki-laki serta berbagai problematika yang dihadapi keluarga TKI.¹

Fenomena sosial tersebut telah menjadi bagian dari budaya baru bagi sebagian masyarakat di Desa Dempo Barat. Keputusan untuk bekerja sebagai TKI umumnya didorong oleh keinginan memperbaiki kondisi perekonomian keluarga. Harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan meningkatkan taraf hidup menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat memilih bekerja di luar negeri sebagai TKI. Namun, dibalik manfaat ekonomi yang diperoleh, keputusan tersebut juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan keluarga, termasuk terhadap pemenuhan hak pendidikan anak.

Fenomena sosial lainnya adalah masyarakat lebih memilih pendidikan agama sehingga hal ini membentuk karakter baru dalam pemikiran masyarakat. Isu pernikahan dini dan banyaknya masyarakat

¹ <http://pamekasankab.bps.go.id>

yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) , hal ini didasari oleh faktor pendidikan umum yang kurang sehingga masyarakat hanya dapat melihat melalui sudut pandang agama saja. Dampak dari fenomena pendidikan di masyarakat Dempo Barat yang sering kita jumpai adalah bahwa agama selalu mempunyai nilai diatas pendidikan formal hal ini dapat dilihat dari kondisi masyarakat yang agamis serta banyaknya lembaga pondok pesantren di Desa Dempo Barat.

Dampak dari masyarakat khususnya orang tua yang terlalu religius menyebabkan banyak anak perempuan Desa Dempo Barat yang dipaksa melakukan pernikahan dini, Seyogianya orang tua dapat membantu anak dalam menata masa depan akan tetapi hal itu dibatasi oleh pemikiran konservatif orang tua yang memberikan nilai agama diatas segalanya. Sehingga hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus pernikahan dini bahkan yang paling miris anak perempuan yang masih duduk dibangku sekolah baik Mts/MA sudah menjadi ibu rumah tangga. hal ini cukup wajar di kalangan masyarakat Desa Dempo Barat bahkan lembaga pendidikan menormalkan hal tersebut sehingga hal semacam ini menjadi budaya baru bagi masyarakat Desa Dempo Barat.

Kasus yang sering kita jumpai adalah perceraian yang disebabkan oleh pernikahan dini tingginya kasus perceraian ini merupakan salah satu alasan bahwa pentingnya pendidikan formal agar dapat membantu masyarakat memahami hal-hal dasar agar agama tidak selalu menjadi nilai sentral dalam pengambilan keputusan. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya sebatas gagalnya hubungan rumah tangga melainkan keputusan menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) . Juga menjadi salah satu alasan kurangnya kesadaran diri masyarakat terhadap pendidikan formal dan bentuk perhatian dari pemerintah sehingga hal ini yang menyebabkan banyak dari masyarakat memutuskan menjadi TKI.

Pola pikir yang sedikit kolot menyebabkan mereka hanya dapat melihat migrasi sebagai pilihan logis tanpa mempertimbangkan anak yang

ditinggalkan. Banyak anak-anak yang masih membutuhkan pendidikan dasar, serta keberadaan orang tua di sampingnya untuk sekedar minum ASI akan tetapi hal itu tidak dapat mereka rasakan. Tidak jarang anak yang ditinggalkan merantau oleh orang tuanya mendapatkan perlakuan diskriminatif dari keluarga pengganti dan tetangga.

Isu kegagalan dalam rumah tangga biasa dilatarbelakangi oleh komunikasi yang kurang, sehingga hal ini rentan sekali terjadinya sebuah hubungan yang tidak harmonis. Komunikasi yang baik merupakan nilai strategis untuk menjaga hubungan baik bagi keluarga yang ditinggalkan, sehingga hal ini berdampak bagi keutuhan keluarga. Kurangnya komunikasi akan menyebabkan renggangnya hubungan suami istri dan bahkan anak yang ditinggalkan kasus perselingkuhan dan sesuatu yang menyebabkan ketidak utuhan keluarga didasari komunikasi yang buruk.

Pendidikan paling dasar seorang anak adalah orang tua karena dengan adanya orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak, anak akan dapat tumbuh dengan lebih baik secara norma atau moral yang sudah ditetapkan. Karena pada kenyataannya anak dan orang tua tidak dapat dipisahkan karena tugas orang tua untuk mengajari anak baik dalam berperilaku atau dalam pengetahuan dasar. Cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua akan dapat mempengaruhi karakter anak.

Peran orang tua dalam mendidik anak mempunyai tempat yang sangat sentral karena hal itu sangat penting bagi perkembangan sikap dan mental dengan cara merawat dan membimbing anak dengan penuh perhatian, Sebab orang tua adalah sosok pertama yang dikenal oleh anak maka orang tua harus memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap sisi positif dan negatif. Sementara dalam struktur sosial atau keluarga orang tua memiliki kedudukan penting bagi anak peran keluarga dibagi menjadi beberapa bagian pertama ayah sebagai kepala keluarga berperan dalam segi perekonomian dan keharmonisan rumah tangga dan ibu berperan sebagai pengasuh dan pendidikan dasar anak.

Keluarga merupakan pranata sosial yang paling fundamental dan bersifat universal, artinya keluarga merupakan suatu bentuk pranata pertama yang akan membentuk karakter dan individual anak. Keluarga merupakan pusat terpenting untuk berdirinya lembaga-lembaga sosial di dalam masyarakat keluarga merupakan unsur sosial yang paling penting dan utama dalam setiap anggotanya karena mereka terikat dengan unsur emosional yang intim satu sama lain. Pola interaksi yang intens serta pengaruhnya terhadap sosialisasi yang intens, keluarga merupakan suatu sistem fungsional dan berhubungan dengan unsur-unsur lain sebagai landasan terbentuknya masyarakat yang beradab²

Keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting yang terbentuk dengan terjadinya perkawinan antara anak laki-laki dan perempuan, hubungan yang paling sedikit akan berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak mereka hal ini dapat terjadi karena adanya hubungan yang intens antara laki-laki dan perempuan. Keluarga yang murni merupakan sebuah kesatuan antara orang tua dan anak yang belum dewasa, atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Nuclear Family* atau keluarga inti sangat berperan penting dalam meneruskan terbentuknya elemen masyarakat.³

Penulis menggunakan teori autopoiesis untuk dijadikan sebuah metode dalam mengkaji atau mendeskripsikan masalah yang sering terjadi dalam Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Teori autopoiesis memberikan dasar untuk memahami bagaimana sistem komunikasi bekerja dan bagaimana mereka membentuk realitas sosial kita. Dengan memahami

² Octamaya Tenri Awaru Sosiologi Keluarga, (CV Indonesia Melong Asih Regency-B40 Cijerah Kota Bandung Jawa Barat September 2021), hlm.2

³ Agung Saputra dkk, Analisis Literatur Sosiologi Keluarga Sakinah Dalam Kewajiban Mendidik Anak Usia Dini, Jurnal Peneliti PAUD, 6(2), 293-300. Vol.6 No.2 Juni 2022 hlm.293

teori ini, kita dapat lebih memahami kompleksitas komunikasi dan peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Konsep terapan ini membantu kita memahami lebih baik dinamika komunikasi keluarga menunjukkan otonomi keluarga, sistem reproduksi, adaptasi komunikasi internal sangat penting untuk otonomi keluarga menciptakan lingkungan yang berbeda yang membentuk makna, nilai, dan norma bersama. Autopoiesis juga menggambarkan kemampuan keluarga untuk menyesuaikan diri dengan perubahan evolusi lingkungan mereka sesuai kebutuhan dan dinamika dalam keluarga dalam membentuk dan membimbing komunikasi. Menurut Luhmann keluarga merupakan komunikasi yang berfungsi sepanjang hidup.⁵

Sistem komunikasi merupakan sebuah titik sentral dalam keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) . Karena kebanyakan dari TKI yang tidak begitu memperhatikan komunikasi keluarga yang ditinggalkan hal ini menyebabkan rentannya sebuah konflik seperti kasus perceraian yang dilatarbelakangi oleh komunikasi yang buruk, dan renggangnya hubungan keluarga termasuk anak yang ditinggalkan. Isu kegagalan dalam rumah tangga sering kita jumpai pada keluarga TKI.

Mereka memutuskan menjadi tenaga Kerja Indonesia (TKI), dikarenakan faktor ekonomi dan tuntutan gaya hidup yang lebih baik sehingga sebagian masyarakat memutuskan untuk menjadi TKI. Karena gaji yang ditawarkan lumayan besar dan tanpa kemampuan khusus yang harus dimiliki serta latar belakang pendidikan yang tinggi sehingga banyak dari masyarakat Desa Dempo Barat yang memutuskan menjadi TKI.

Terlepas dari alasan tersebut banyak dari mereka yang tidak dapat mempertahankan keutuhan keluarga dikarenakan faktor komunikasi yang

⁴ Handayani, D. S. (2024). Peranan Komunikasi Dalam Sistem Sosial: Analisis Teori Niklas Luhman. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(2), 417-423.

⁵ Geraldo Valentino Rotty, Roxanne Akill, Sitoruz Fitzgerald Kennedy, "Penerapan Pemahaman. Autopoiesis Oleh Niklash Luhmann Dalam Komunikasi Antar Keluarga" *.Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*. Universitas Pelita Harapan Jil.3 Nomor 3 (2023) September-Desember.

kurang sehingga hal itu menjadi sebuah titik balik kasus perceraian di keluarga TKI di Desa Dempo Barat. Kasus perceraian sendiri biasanya dilatarbelakangi oleh kasus perselingkuhan suami yang tidak bisa menjaga kepercayaan istri sehingga yang terkena dampak yang begitu signifikan adalah anak yang tidak lagi mempunyai keluarga yang utuh, bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Tenaga Kerja Wanita (TKW), yang menjadikan keluarga besarnya atau orang tuanya sebagai tempat penitipan anak sehingga hal ini menjadi menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses autopoiesis bekerja pada keluarga inti yang mengalami ketidakfungsian sistem pada keluarga TKI di Dusun Janten Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana basis nilai mekanisme autopoiesis di dalam keluarga TKI di Dusun Janten Dempo Barat Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang dan rumusan masalah mengenai penelitian tentang mekanisme autopoiesis pada keluarga tenaga kerja indonesia, tenaga kerja wanita (Studi Kasus Dusun Janten Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan).

- a. Untuk mendeskripsikan mekanisme autopoiesis pada keluarga TKI di Dusun Janten Dempo Barat.
- b. Untuk mendeskripsikan basis nilai mekanisme autopoiesis di dalam keluarga TKI di Dusun Janten Dempo Barat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dan bahan masukan serta dapat menambah khazanah dalam ilmu pengetahuan, bagi para akademisi serta masyarakat umum pada Program Studi Sosiologi Agama dan sebagai tambahan pengetahuan bagi sosiologi keluarga dalam kehidupan berumah tangga yang baik dan benar sesuai syariat Islam.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih nilai yang diperoleh terhadap kehidupan berumah tangga. Hal itu dapat menjaga keutuhan dan kesatuan dalam keluarga. Selain itu menjadi upaya betapa pentingnya kesadaran manusia atas nilai pendidikan agama dan realitas sosial bagi masyarakat agar dapat lebih memperhatikan pendidikan karakter seorang anak. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi teori Autopoiesis dari Niklash Luhmann untuk penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi serta fokus kajian yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berguna menjadi gambaran dan rujukan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan akan tema yang akan diteliti, memberi ruang lingkup kajian dan mengarahkan fokus penelitian yang setema. Mengkaji beberapa penelitian terdahulu sebagai bentuk referensi yang berkaitan dengan tema, peneliti mencari beberapa karya ilmiah yang menjadi sumber rujukan untuk referensi untuk penelitian yang akan di teliti di antaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Dian Permata Sari Dari Program Studi Fakultas dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang berjudul analisis peran Tenaga Kerja Wanita di luar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber

Agung Kecamatan Way sulan Kabupaten Lampung Selatan, penelitian ini membahas tentang pendapatan keluarga yang diperoleh oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pendapatan keluarga tenaga kerja wanita di luar negeri serta untuk mengetahui implikasi peran tenaga kerja wanita di luar negeri dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga.⁶

Penelitian yang ditulis oleh Dian Permata Sari memiliki persamaan: Sama-sama menjadikan buruh migran TKI sebagai objek material penelitian. Perbedaan terletak pada objek formal serta fokus penelitian, penelitian Dian Permata Sari berfokus pada aspek ekonomi Islam (bagaimana pendapat pekerja migran berimplikasi pada peningkatan ekonomi keluarga). sementara penelitian saya berfokus pada sosiologi keluarga dengan menganalisis mekanisme autopoiesis (sistem komunikasi dan otonomi keluarga) serta perspektif peran keluarga pengganti.

Penelitian yang ditulis oleh Lilis Surtantiati Yang Berjudul Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Study Sebagai Pekerja Migran, penelitian ini membahas tentang pola asuh pengganti orang tua yang bekerja sebagai migran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, dan untuk mengetahui dampak positif dan negatif terkait implementasi pola asuh pengganti orang tua yang bekerja di luar negeri. Desa Kunti, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dari hasil penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan pola asuh otoriter atau bersifat keras terhadap anak, mengabaikan anak atau

⁶ Dian Permata Sari, "Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan), thesis, UIN Raden Intan Lampung

memberikan sebuah kebebasan, dan demokrasi bersifat memperhatikan anak dan memberi motivasi terhadap anak.⁷

Penelitian yang ditulis oleh Lilis Suryantini memiliki persamaan: Sama-sama membahas mengenai peran orang tua pengganti dalam lingkungan keluarga TKI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, penelitian Lilis Suryantini berfokus secara spesifik pada pola asuh (otoriter, abai, atau demokratis) dan dampaknya terhadap perkembangan emosional anak usia dini. Sedangkan penelitian saya berfokus pada basis nilai mekanisme autopoiesis (bagaimana sistem komunikasi keluarga mempertahankan keutuhan dan fungsinya meskipun terjadi hubungan jarak jauh).

Penelitian yang ditulis oleh Amanah yang berjudul Problema Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga TKW Di Desa Penyingkiran Kidul Indramayu, Universitas Islam Negeri. Skripsi Ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait alasan orang tua yang meninggalkan kewajibannya dalam mendidik anak, penerapan bagi pendidikan agama Islam bagi anak TKW di desa penyingkiran Kidul Indramayu, problem yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, persamaan dan perbedaan terhadap pola asuh anak TKW dan anak yang diasuh oleh keluarga yang lengkap, serta solusi peran pengganti orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Hasil dari penelitian ini adalah alasan utama yang melatar belakangi orang tua menjadi TKW adalah faktor ekonomi sehingga hal ini mendorong para orang tua untuk bekerja di luar negeri agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga.⁸

⁷ Lilis Surtanti, "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Study Kasus Pada Orang Tua Yang Bekerja sebagai Pekerjaan Migran", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

⁸ Amanah, "Problema Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga TKW Desa Penyingkar Kidul Indramayu", Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian yang ditulis oleh Amanah memiliki persamaan: Sama-sama mengkaji peran keluarga pengganti dan dampak yang dialami anak ketika ditinggal oleh orang tuanya bekerja keluar negeri. Perbedaan terletak pada objek penelitian Amanah menitik beratkan pembahasannya secara khusus pada aspek pendidikan agama Islam dan problematika penerapannya pada anak TKW. sementara penelitian saya menyoroti dinamika sistem sosial keluarga, menggunakan pendekatan sosiologi dengan pisau analisis teori Niklas Luhmann.

Penelitian yang ditulis oleh Aliftha Ahadiyah (2020) dari program studi hukum keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Yang berjudul Pemenuhan hak Dasar Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) menurut undang-undang perlindungan anak dan hukum islam (Study Di Desa Karanganyar Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu) penelitian ini membahas tentang pemenuhan hak dasar anak dan peran pengganti orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak pada saat ibu bekerja di luar negeri. Hak anak adalah bagian dari asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi, oleh orang tua, keluarga dan masyarakat serta negara, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hak-hak dasar anak yang ditinggalkan keluarga keluar negeri.⁹

Penelitian yang ditulis oleh Aliftha Ahadiyah memiliki kesamaan pada objek formal tentang pemenuhan hak dasar anak dan undang-undang perlindungan anak dan hukum islam serta peran keluarga pengganti dalam mengisi kekosongan seorang ibu, perbedaan penelitian ini terletak pada objek formal tentang pola komunikasi keluarga.

Penelitian yang ditulis oleh Lia Putriana tentang tenaga kerja wanita (TKW) dan perceraian (Studi Pada Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang telah bercerai di Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur) fakultas

⁹ Aliftha Ahadiyah, "Pemenuhan Hak Dasar Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Dan Hukum Islam", Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ilmu sosial dan ilmu politik, universitas lampung. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji serta menganalisis faktor penyebab perceraian pada mantan tenaga kerja wanita (TKW) dan strategi bertahan hidup setelah bercerai di desa Lehan, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah mantan TKW yang bercerai di karena kan beberapa faktor diantaranya adalah faktor perekonomian, tempat yang berjauhan (LDR) dan hadirnya orang ketiga dikarenakan ketidak harmonisan hubungan keluarga.¹⁰

Penelitian yang ditulis oleh Lia Putriani memiliki kesamaan dalam objek formal tentang tema penelitian TKW dan perbedaan penelitian ini terletak pada objek material yang mana peneliti meneliti dari sudut pandang sosiologi keluarga dan peran keluarga dalam mengatasi kekosongan pendidikan keluarga TKI.

Artikel yang ditulis oleh Siti Wahyuningsih yang berjudul “Pola Asuh Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang Penelitian ini mendeskripsikan pola asuh anak pada keluarga (TKW) di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang, teori yang diimplementasikan pola asuh Baumrind. Sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan anak yang diasuh oleh ayah, tante, dan nenek menggunakan pola asuh permisif yakni memanjakan Dan otoriter. Pola asuh permisif dipraktekkan karena merasa kasihan terhadap anak karena di tinggalkan ibunya bekerja di luar negeri dalam rentan waktu yang cukup lama, sedangkan pola asuh otoriter keluarga lebih suka menghukum anak secara fisik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dan cenderung menolak pendapat anak. Perbedaan terkait hak asuh disini disebabkan oleh dua faktor, faktor yang pertama anak mendapatkan pola asuh permisif disebabkan karena perekonomian yang baik keluarga yang

¹⁰ Lia Putriana, “ Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan perceraian (Studi Pada Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang telah bercerai di Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur).” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Lampung.

mampu cenderung menggunakan hak asuh permisif, dan yang kedua pola asuh otoriter anak yang mendapatkan hak asuh otoriter dilatar belakangi perekonomian yang kurang mampu.¹¹

Artikel yang ditulis oleh Siti Wahyuningsih memiliki persamaan dalam objek formal tentang keluarga TKW dan yang membedakan adalah objek material karena peneliti memfokuskan Mekanisme autopoiesis sebagai titik sentral dalam penelitian keluarga (TKI).

Artikel yang ditulis oleh Afifah Rahma Ningrum, Pujiyanti Fauziyah yang berjudul Peran Guru Pada Pengasuh Anak dari keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Penelitian ini mendeskripsikan terkait pola asuh anak Yang dilakukan oleh pengasuh keluarga TKI, dan dampak dari pengasuh keluarga TKI terhadap Aspek perkembangan anak usia dini, dalam penelitian ini peran keluarga pengganti diisi oleh seorang guru dalam hal mengasuh anak, hal ini akan berdampak positif selain guru dapat memberikan pelajaran guru juga dapat memberikan motivasi agar anak dapat berpikir positif dan mempunyai karakter yang baik.¹²

Artikel yang ditulis oleh Afifah Rahma Ningrum, Pujiyanti Fauziyah memiliki kesamaan pada objek formal tentang peran pengganti dan pola hak asuh anak dan yang membedakan pada objek materi terletak pada kesadaran dalam hal pendidikan formal sehingga masyarakat menganggap migrasi sebagai jalan pintas dalam memperbaiki ekonomi keluarga.

Beberapa tinjauan pustaka tersebut yang menjadi referensi dan pendukung literatur penelitian dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa tenaga kerja indonesia (TKI) masih menjadi sebuah keputusan keluarga

¹¹ Siti Wahyuningsih, “yang berjudul “Pola Asuh Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang” *ejournal.unesa.ac.id*

¹² Afifah Rahma Ningrum, “ Pujiyanti Fauziyah yang berjudul Peran Guru Pada Pengasuh Anak dari keluarga Tenaga Kerja Indonesia” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

untuk dapat memperbaiki perekonomian keluarga, karena beberapa alasan yang mendasarinya seperti faktor perekonomian keluarga sehingga keputusan untuk bekerja di luar negeri menjadi pilihan yang cukup menarik karena gaji yang ditawarkan cukup tinggi sehingga asumsi masyarakat beranggapan hal ini dapat menjadi opsi dalam dunia kerja.

Fenomena migrasi menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Dusun Janten Dempo Barat. Pada dasarnya dipicu oleh motif ekonomi untuk memperbaiki taraf hidup serta mengatasi ketidakstabilan finansial keluarga akibat minimnya lapangan pekerjaan di daerah asal. Disatu sisi keputusan ini berhasil menjadi sebuah solusi finansial, namun disisi lain keputusan ini menimbulkan efek domino yang mengganggu keutuhan keluarga yang ditinggalkan.

Berdasarkan analisis teori Autopoiesis Niklas Luhmann, mekanisme pertahanan dan reproduksi sistem internal keluarga TKI ini tidak berjalan secara optimal. Hubungan jarak jauh (LDR) yang terjadi antara suami dan istri maupun anak menyebabkan hambatan komunikasi yang sangat signifikan. Karena komunikasi merupakan sebuah elemen sentral dalam menjaga otonomi serta keutuhan sistem autopoietik keluarga. Terganggunya interaksi ini memicu renggangnya hubungan emosional, munculnya konflik rumah tangga seperti kasus perselingkuhan hingga berujung tingginya angka perceraian.

Selain itu ketidak hadirannya bentuk fisik orang tua memaksa terjadinya pengalihan fungsi pengasuhan kepada keluarga pengganti (seperti kakek, nenek, atau tante). Masalah ini diperumit oleh rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan formal akibat pola pikir konservatif yang menempatkan pendidikan agama diatas segalanya, dan malah melanggengkan budaya pernikahan dini pada remaja setempat.

Secara singkat mekanisme Autopoiesis dalam keluarga TKI Dusun Janten Dempo Barat, mengalami ketidak fungsian sistem (disfungsi) sistem akibat rusaknya pola komunikasi internal yang disebabkan oleh jarak geografis, yang kemudian berdampak negatif pada perkembangan emosional

anak, rusaknya hubungan perkawinan serta rentannya sistem keluarga tersebut mengalami perpecahan.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori menjadi sebuah pisau analisis yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah, dan menyatukan hasil analisis data dan fakta secara empiris yang kemudian dijabarkan agar mempermudah pemahaman secara keseluruhan fenomena yang sedang diamati dan diteliti.¹³

Teori sistem sosial Luhmann memandang masyarakat sebagai jaringan komunikasi yang terus berkembang. Teori ini menekankan tiga aspek utama: komunikasi, evolusi, dan diferensiasi. Komunikasi menjadi fondasi interaksi sosial, sementara evolusi menggambarkan dinamika perubahan dalam sistem. Diferensiasi, di sisi lain, menjelaskan bagaimana sistem sosial terbagi menjadi subsistem-subsistem yang saling terkait, seperti politik, ekonomi, dan hukum. Konsep autopoiesis yang diperkenalkan Luhmann menjelaskan bagaimana sistem sosial mampu mempertahankan dan mereproduksi dirinya sendiri melalui interaksi internal. Dalam konteks postmodern, teori ini menawarkan kerangka analisis yang relevan untuk memahami kompleksitas dan keragaman masyarakat modern¹⁴

Struktural fungsionalisme keluarga dalam keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam mencari nafkah keluarga dibagi dalam beberapa kategori. Pertama seorang suami bertugas untuk mencari nafkah dengan menjadi TKI untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan istri bertugas menjaga anak dirumah sementara itu terkadang baik suami dan istri bersama-sama bekerja menjadi TKI dan yang kemudian bertugas untuk menjaga anak diserahkan kepada keluarga batih (keluarga pengganti),

¹³ Soerjono Sukanto. *"Sosiologi Suatu Pengantar"*. Jakarta: Rajawali PERS Hlm. 25.

¹⁴ Nurhanipah Harap. "Peran Agama Dalam Komunikasi Sosial Masyarakat Umat Beragama(Studi Implikasi: Teori Sistem Nikhlas Luhmann). Jurnal Sosiologi dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagaja Yogyakarta.Vol. 1 No. 2 Agustus 2023, Hlm. 67-68.

kondisi ini juga terjadi dalam keluarga TKI yang statusnya sudah bercerai baik istri maupun suami sehingga yang bertanggung jawab dalam merawat anak yang ditinggal tetap diberikan kepada keluarga pengganti.

Niklash Luhmann mengatakan bahwa sistem sosial adalah sebuah realita yang cukup kompleks, namun jika dibandingkan dengan lingkungan yang mana sistem tersebut muncul maka lingkungan terlihat lebih kompleks. Karena pada dasarnya ciri lingkungan itu sendiri adalah kompleksitas. Niklash Luhmann juga melihat bahwa sebuah kelompok masyarakat sebagai suatu sistem yang bersifat autopoiesis (sistem dapat memenuhi kebutuhannya sendiri). Luhmann juga melihat bahwa sebuah kelompok masyarakat sebagai sistem autopoiesis yang berarti, masyarakat adalah sebuah sistem yang bersifat cukup mandiri. Mampu membentuk serta memproduksi dirinya sendiri dari pengaruh individu-individu yang ada di dalamnya serta memandang komunikasi sebagai elemen utama dalam pembentukan sebuah sistem.¹⁵

Konsep autopoiesis Luhmann menawarkan perspektif yang kaya untuk memahami dinamika komunikasi dalam keluarga. Keluarga, dalam pandangan ini, adalah sebuah sistem yang mandiri, mampu menciptakan dan mempertahankan identitasnya melalui pertukaran informasi internal. Komunikasi menjadi 'darah kehidupan' keluarga, membentuk pola interaksi, nilai, dan norma yang unik. Keluarga, sebagai sistem autopoietik, memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal sambil mempertahankan identitas intinya

Komunikasi merupakan nilai dasar agar dapat menjaga keutuhan keluarga khususnya pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Indonesia Kasus yang sering kita jumpai dalam keluarga TKI. Adalah banyaknya dari mereka yang tidak dapat menjaga keutuhan keluarganya hal ini didasari oleh

¹⁵ Nurhanipah Harap. "Peran Agama Dalam Komunikasi Sosial Masyarakat Umat Beragama(Studi Implikasi: Teori Sistem Nikhlas Luhmann). Jurnal Sosiologi dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Vol. 1 No. 2 Agustus 2023, Hlm. 67-68.

hubungan Lelah dilanda rindu (LDR). Yang menjadi faktor renggangnya hubungan suami istri dan anak, proses mekanisme autopoiesis dapat bekerja ketika komunikasi menjadi nilai sentral dalam keluarga banyaknya isu kegagalan dalam rumah tangga TKI. Yang disebabkan minimnya komunikasi hal ini menjadi dampak dari renggangnya hubungan antara keluarga, penerapan komunikasi menjadi penting karena hal ini menjadi nilai sentral yang harus diimplementasikan, proses komunikasi internal merupakan media utama dalam membentuk sebuah hubungan keluarga. Autopoiesis menyoroti otonomi keluarga dalam menghasilkan pola komunikasi internal tanpa bergantung terhadap faktor eksternal, dan setiap anggota keluarga ikut andil dalam pertukaran informasi agar menciptakan lingkungan komunikasi yang baik untuk keluarga tersebut.

Evolusi komunikasi terjadi sejalan dengan perubahan dan kebutuhan dinamika keluarga itu sendiri. Struktur internal keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sebuah pola komunikasi dan memberikan sebuah landasan untuk pemahaman bersama.¹⁶

Seperti yang dikatakan oleh Luhmann komunikasi bukanlah unit hidup, komunikasi bukanlah unit sadar dan bukan tindakan kesatuan mereka memerlukan sintesis dari tiga pilihan yaitu, informasi ucapan dan pemahaman termasuk juga kesalahpahaman. Sintesis ini dihasilkan oleh jaringan komunikasi, bukan berdasarkan kesadaran yang melekat atau kualitas informasi yang melekat.¹⁷

Sintesis tripartit atas informasi ucapan dan pemahaman harus diciptakan kembali dari situasi ke situasi dengan berpedoman terhadap komunikasi sebelumnya dan kemungkinan komunikasi lebih lanjut yang

¹⁶ Geraldo Valentino Rotty, Roxanne Akill, Sitoruz Fitzgerald Kennedy, "Penerapan Pemahaman. Autopoiesis Oleh Niklash Luhmann Dalam Komunikasi Antar Keluarga" .Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS). Universitas Pelita Harapan Jil.3 Nomor 3 (2023) September-Desember.

¹⁷ Niklas Luhmann, "The Autopoiesis of Social System" dalam Sociocybernetic, Paradoxes: Observations, Control and Evolutions of Self-Steering Systems (F.Geyer, J. Van der Zouwen, eds., Sage Publications 1986), 174.

dibatasi oleh kejadian sebenarnya.¹⁸ Pilihan komunikasi lebih lanjut adalah penerimaan atau unsur penolakan dari komunikasi sebelumnya entah dalam bentuk penghindaran atau penundaan terhadap masalah yang terlihat.¹⁹

Oleh karena itu baik ego maupun alter tidak memiliki kendali atas komunikasi, komunikasi bukanlah sebuah transfer linear, namun sebuah fenomena yang muncul berdasarkan kapasitas pengamat untuk melakukan observasi. Dengan demikian kita dapat memahami pernyataan tautologis yang berarti hanya komunikasi yang dapat memahami komunikasi, kedua observasi selalu memberikan sebuah perbedaan tersendiri terhadap dunia dan perbedaan tersebut berfungsi dengan mengurangi kompleksitas, mempersempit cakrawala observasi di masa depan. Ketiga komunikasi didasarkan pada observasi sebagai penanda pada satu sisi perbedaan dan bukan pada sisi yang lain pemahaman atau kesalahpahaman menentukan perbedaan asimetris antara apa yang ditandai dalam pengamatan dan apa yang tidak ditandai.²⁰

Kasus yang sering kita jumpai pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang tidak dapat menjaga keutuhan keluarga hal ini didasari komunikasi yang kurang serta faktor hubungan jarak jauh. Sehingga rentan terjadinya isu atau kasus perselingkuhan dll, hal ini menjadi cukup miris ketika dikaitkan dengan tujuan awal mereka menjadi TKI untuk mensejahterakan perekonomian keluarga akan tetapi mereka bahkan tidak dapat menjaga keutuhan keluarga sehingga dampak yang ditimbulkan menjadi semakin kompleks. Contoh *broken home*, anak tidak lagi mempunyai keluarga yang utuh dan kasus yang sering terjadi adalah keluarga besar menjadi tempat penitipan anak.

Penerapan mekanisme autopoiesis pada keluarga inti yang terdiri dari bapak ibu serta anak yang belum menikah, atau dalam istilah sosiologi

¹⁸ Luhmann, " *autopoiesis Sistem Sosial*, "183.

¹⁹ Luhmann " *autopoiesis Sistem Sosial* "183-85

²⁰ Luhmann " *Dekonstruksi Sebagai Pengamat Orde Kedua* ", dalam *Theories of Distinctions of Modernity* (William Rasch, ed., Stanford, 2002), 101.

dikenal dengan *Nuclear Family*, (keluarga batih).²¹ Terjadi dengan ditandai sebuah kesepakatan antara orang tua dan keluarga besar yang akan membantu dirinya dalam mengawasi anak tersebut entah dalam bentuk perhatian dll. Dengan catatan orang tua memberikan uang bulanan untuk keperluan anak dirumah dan sekedar tanda terimakasih karena sudah mau membantu dalam hal merawat anak dan memonitor hal-hal apa saja yang dilakukan oleh anak tentunya pihak keluarga besar yang menjadi pengganti dalam merawat anak ini sudah masuk dalam teori autopoiesis atau teori sistem yang mana keluarga pengganti ini berhak mengkritik terhadap orang tua anak maupun anak itu sendiri. Ketika memang ada hal-hal yang salah dalam kesepakatan yang dibuat di awal seperti contoh telat atau bahkan tidak memberikan uang bulanan dll.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai mekanisme kerja yang dapat digunakan dalam memahami fokus kajian dalam kerangka berpikir, dan menyusun penelitian sesuai bidang ilmu pengetahuan yang digunakan.²² Bagian dalam metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengelolaan data, beberapa prosedur dalam metode penelitian akan menjadi data yang akan mendukung kebenaran dan kevalidan dalam sebuah penelitian dalam menyusun fakta ilmiah. Metode yang akan digunakan dalam penelitian Mekanisme autopoiesis pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Studi Kasus Dusun Janten Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan). Merupakan sebuah prosedur dan tata cara dalam penyusunan penelitian sehingga penelitian dapat tersusun menjadi lebih sistematis.

²¹ Rustina, Rustina. "Keluarga dalam kajian Sosiologi." *Musawa: Journal for Gender Studies* 14.2 (2022): 244-267.

²² Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hlm. 205.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan sebuah bentuk jawaban atas rancangan rumusan masalah, sehingga bentuk pertanyaan disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan.²³ Model penelitian lapangan *Field Research* menggunakan metode kualitatif dengan mengambil sebuah data dari fakta yang terjadi pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia. (TKI). Desa Dempo Barat penelitian ini mengenai mekanisme autopoiesis pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI), di Desa Dempo Barat merupakan penelitian yang paling relevan dengan penulisan deskriptif sehingga tidak diukur dalam bentuk statistik. Metode kualitatif cenderung mengarah pada abstraksi yang tidak konkret. Menurut Husserl dalam konsep fenomenologi terdapat beberapa hal yang bisa diamati, yaitu bentuk kesadaran manusia,²⁴ teori simbol, dan makna dalam sebuah perilaku manusia. Sehingga metode ini sangat relevan dengan penelitian yang akan ditulis.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara observasi lapangan secara langsung di Desa Dempo Barat melalui beberapa pengamatan dalam bentuk aktivitas rutin keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Tenaga Kerja Wanita Indonesia (TKW). Seperti kondisi keluarga bentuk pendidikan keluarga pengganti dan komunikasi, bagaimana peran pengganti orang tua terhadap anak yang ditinggalkan dan basis nilai mekanisme autopoiesis, serta wawancara mendalam dengan informan yakni keluarga TKI yang dipilih dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Teknik ini dipilih dengan sebuah indikasi bahwa penelitian ini menentukan informan berdasarkan pertimbangan

²³ Andi Prastowo."Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hlm 205

²⁴ Moh Soehadha."Metode Penelitian Sosial Kualitatif:Untuk Studi Agama"Yogyakarta: SUKA Press. HLM 73-75

atau tujuan tertentu yang dinilai paling mengetahui, mengalami, serta memahami secara mendalam fenomena mekanisme pertahanan diri serta komunikasi (autopoiesis) dalam struktur keluarga pengganti TKI Dusun Janten. Melalui teknik ini informan tidak dipilih secara acak, melainkan didasarkan pada kapasitas mereka dalam memberikan informasi yang kaya, mendalam serta relevan dengan fokus penelitian.

Serta Karakteristik pemilihan informan berdasarkan karakteristik unit keluarga TKI seperti keluarga inti dan keluarga pengganti, orang tua TKI yang merantau, pasangan yang ditinggalkan. anak-anak TKI, serta keluarga pengganti.

b. Data Sekunder

Data yang dijadikan sebagai data pendukung, keotentikan sumber pertama menjadi sumber kedua dan begitu seterusnya.²⁵ Data sekunder diperoleh melalui literatur *research* berupa buku, skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal yang sesuai dengan tema kajian yang sedang diteliti. Data sekunder menjadi data yang dapat memperkuat referensi dan gagasan dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara menjadi proses pengumpulan data dengan mengajukan berupa pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema terhadap informan yang terkait dan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan kajian yang sedang diteliti.²⁶

²⁵ Andi Prastowo. "Metode Penelitian kualitatif: Dalam perspektif rancangan Penelitian". Hlm 205

²⁶ Andi Prastowo. "Metode Penelitian kualitatif: Dalam perspektif Rancangan Penelitian". Hlm 212

Sebuah jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dalam penelitian menggunakan semi struktur yang bertujuan untuk meminta pendapat dan ide yang disampaikan oleh informan dengan menggunakan pedoman pertanyaan dalam wawancara yang kemudian peneliti harus memfokuskan perhatiannya, mencatat berupa informasi penting yang didapat dari informan yang telah dikemukakan.²⁷

b. Observasi

Metode observasi muncul dalam sejarah penelitian sebagai bentuk dari berkembangnya sebuah peradaban ilmu pengetahuan yang semakin maju yang di dapat berdasarkan sebuah fenomena dan fakta sosial secara empiris. Menurut Prabandari manusia merupakan sebuah makhluk individu dengan segala bentuk keingintahuan terhadap peristiwa, realitas sosial dan kehidupan yang ada disekitarnya membutuhkan sebuah prosedur ilmiah dalam melakukan kajian dan penelitian yang lebih sistematis. Observasi yang dilakukan dalam sumber penelitian ini adalah observasi kualitatif sehingga peristiwa yang terjadi bersifat *naturalistic*.²⁸

Teknik observasi partisipan merupakan teknik observasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Observasi yang melibatkan peneliti dalam meneliti untuk terjun langsung dalam objek penelitian dan pengamatan melalui pengalaman hidup di keluarga TKI, serta ikut merasakan keseharian dan aktivitas keluarga yang sedang diteliti,²⁹ yaitu terhadap keluarga TKI di

²⁷ Sugiyono. "Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method". Bandung: ALFABETA. Hlm 318.

²⁸ Hasyim Hasanah, " Teknik Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial". hlm 23

²⁹ Andi Prastowo. "Metode Penelitian kualitatif: Dalam perspektif Rancangan Penelitian". Hlm 220

Desa Dempo Barat yakni dengan ikut merasakan dampak dari keputusan orang tua untuk menjadi TKI, basis nilai mekanisme autopoiesis serta mekanisme autopoiesis pada keluarga TKI. Penulis mulai menganalisis setiap keluarga TKI yang ada di Desa Dempo Barat guna mengamati kondisi keluarga pada setiap masyarakat yang berbeda. Yang menghasilkan pola kehidupan yang berbeda dalam setiap keluarga.

Fokus penelitian ini adalah keluarga Tenaga Kerja Indonesia atau TKI. Informasi penelitian ini berasal dari keluarga TKI yang memiliki tujuan yang sama. Penelitian ini melibatkan sampel dari delapan belas anggota dari setiap keluarga TKI, menggunakan metode purposive sampling. Keluarga ini memiliki banyak peran, seperti orang tua yang merantau, pasangan yang ditinggal, dan anak-anak yang ditinggalkan. Metode wawancara informal memungkinkan peneliti mendapatkan lebih banyak informasi dan mendapatkan perspektif yang berbeda dari setiap anggota keluarga.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berguna sebagai pelengkap dari metode observasi dan teknik wawancara yang menjadi sumber data untuk menafsirkan dan memperkuat bukti data yang diperoleh. Berupa dokumentasi, arsip, peninggalan tertulis, catatan biografi, foto dan lain lain.³⁰

Pada penelitian ini proses dokumentasi berupa foto kehidupan keluarga TKI yang dapat menjadi sebuah tindakan dan gambaran dalam peristiwa. Selain itu penulis juga mencatat dan merekam percakapan dengan informan agar untuk mempermudah penulis dalam mengolah data.

³⁰ Andi Prastowo. "Metode Penelitian kualitatif: Dalam perspektif Rancangan Penelitian". Hlm 226.

4. Pengolahan Data

a. Collecting Data

Merupakan Proses dari pengumpulan data yang didapatkan dari pencarian data di lapangan berdasarkan sumber yang konkret. Pada jenis data kualitatif teknik analisis data tidak perlu dilakukan setelah semua data terkumpul karena jenis data kualitatif bersifat fleksibel sehingga dapat dilakukan bersamaan pada saat menganalisis data. Berbeda dengan data kuantitatif yang mengharuskan terkumpulnya semua data sebelum menganalisis data.³¹

b. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis kualitatif, analisis data adalah data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui metodologi tertentu. Analisis data pada penelitian kualitatif dikumpulkan saat penelitian berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data akan dikumpulkan. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan proses analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara. Apabila jawaban dari hasil wawancara belum mendapatkan hasil yang bagus maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu sehingga mendapatkan hasil data yang konkret. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sehingga mendapatkan data yang relevan dalam penelitian.

c. Reduksi Data

Proses penyeleksian, memfokuskan dan pemilahan data abstrak dari catatan yang diperoleh di lapangan,

³¹ Andi Prastowo. "Metode Penelitian kualitatif: Dalam perspektif Rancangan Penelitian". Hlm 226

menyeleksi data sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti dengan memilih data dari fakta yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Sehingga data dapat lebih relevan dengan rumusan masalah penelitian dan fokus pada kajian yang diteliti.³²

d. Display Data

Display data merupakan proses mengaitkan antara fakta tertentu menjadi sebuah data, dan mengaitkan satu sama lain. Menunjukan hubungan data yang lebih sistematis dengan penyajian atau penguraian data berbentuk bagan, diagram, tabel atau skema, sehingga bentuk deskripsi dapat menghasilkan informasi lebih jelas, konkret dan mudah dipahami oleh pembaca.³³

e. Verifikasi

Proses verifikasi data dilakukan ketika dimulainya tahap penafsiran (Interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah dikelompokkan memiliki makna. Proses penafsiran data dilakukan dengan cara membandingkan, mencatat pola dan tema, pengelompokan dan perbandingan hasil interview sebuah data yang diperoleh dari informan dan observasi. Tahap penafsiran data merupakan penjelasan dan jawaban dari inti sebuah permasalahan yang dideskripsikan di latar belakang. Dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang memberikan sebuah pemahaman dari sebuah permasalahan dalam fakta sosial kemudian dikaitkan pada kerangka teoritis yang digunakan.³⁴

³² Moh Soehadha."Metode Penelitian Sosial Kualitatif:Untuk Studi Agama"Yogyakarta: SUKA Press. Hlm 126.

³³ Moh Soehadha."Metode Penelitian Sosial Kualitatif:Untuk Studi Agama"Yogyakarta: SUKA Press. Hlm 127

³⁴ Moh Soehadha."Metode Penelitian Sosial Kualitatif:Untuk Studi Agama"Yogyakarta: SUKA Press. Hlm 128

f. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan menjadi akhir dari sebuah penelitian yang disusun melalui pengolahan data, display data, dan verifikasi data berhasil diolah menjadi sebuah makna yang memiliki bukti yang konkret dapat digunakan sebagai kesimpulan dari akhir penelitian. Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik oleh peneliti.



G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penulisan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Pada setiap bab menyajikan dan menguraikan pembahasan dari pengelompokan fokus kajian yang berkaitan agar penelitian ini lebih terstruktur dan sistematis secara ilmiah dan dapat memberi kemudahan bagi pembaca dalam memahaminya. Sistematika pembahasan yang akan tersusun sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan berupa latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Uraian mengenai gambaran umum dari wilayah objek penelitian yaitu deskripsi dari Desa Dempo Barat, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan. Mencakup sebuah permasalahan yang biasa terjadi pada keluarga TKI, penerapan mekanisme autopoiesis pada keluarga tenaga kerja indonesia, tenaga kerja wanita indonesia (TKI), yang mengalami ketidak fungsian sistem, basis nilai mekanisme autopoiesis pada keluarga tenaga kerja indonesia, tenaga kerja wanita indonesia (TKIT/TKW). Merupakan sebuah gambaran dari Fokus kajian yang akan diteliti.

Bab III menguraikan problem sosial yang terjadi di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan khususnya pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Indonesia dibahas melalui Studi Sosiologi Keluarga dengan menggunakan teori Autopoiesis Niklas Luhmann terhadap permasalahan komunikasi yang sering terjadi pada keluarga TKI.

Bab IV berisi analisis problem sosial yang biasa terjadi pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dengan menggunakan teori dari Niklas Luhmann, yang lebih khusus mengulas fakta sosial pada keluarga TKI, serta mekanisme dan penerapannya. Dalam mengulas hal-hal tersebut,

juga penguraian keterkaitan ide-ide sosiologi keluarga dengan konteks sosialnya.

Bab V, berisi penutup yang berupa kesimpulan, saran, lampiran, dan daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai mekanisme autopoiesis pada keluarga pengganti Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Dusun Janten desa Dempo Barat, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut

Pertama, proses kerja Autopoiesis Pada Keluarga Inti yang mengalami ketidak fungsian sistem. Proses autopoiesis (kemampuan sistem untuk memproduksi dan mempertahankan dirinya sendiri melalui komunikasi) pada keluarga TKI di Dusun Janten tidak dapat bekerja secara optimal dan mengalami disfungsi sistem. Disfungsi ini terjadi karena terputusnya sirkulasi informasi, hubungan jarak jauh (LDR) menghambat sintesis tiga elemen komunikasi Luhmann (informasi ucapan dan pemahaman). Akibatnya komunikasi yang seharusnya menjadi kehidupan, pengikat sistem keluarga menjadi renggang dan memicu salah paham.

Delegasi peran keluarga pengganti, untuk mengatasi kekosongan fungsi akibat orang tua yang merantau, sistem melakukan adaptasi dengan mendelegasikan peran pengasuhan dan pengawasan kepada keluarga pengganti (kakek, nenek, paman dan tante).

Kerentanan batas sistem, meskipun keluarga pengganti mencoba menjaga keutuhan sistem melalui kesepakatan kompensasi finansial, tidak adanya kehadiran fisik orang tua secara utuh membuat batasan internal keluarga inti menjadi rapuh. Hal ini menjadi penyebab sistem rentan terhadap gangguan eksternal, konflik internal (seperti perselingkuhan, hingga perceraian dan fenomena anak *broken home*).

Kedua, Basis Nilai Mekanisme Autopoiesis di dalam Keluarga TKI digerakkan dan dipertahankan oleh beberapa basis nilai utama yakni nilai solidaritas hubungan emosional yang mendalam antara keluarga besar kakek, nenek, tante mendorong mereka secara sukarela dalam mengambil alih peran pengasuhan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan ikatan darah daging.

Norma dan budaya gotong royong masyarakat pedesaan, terdapat norma sosial yang kuat di masyarakat Dusun Janten yang menormalisasikan peran kakek dan nenek sebagai pengasuh utama ketika anak mereka bermigrasi menjadi TKI. Merawat cucu dipandang sebagai kewajiban sosial serta adat yang tidak tertulis.

Nilai keagamaan religiusitas konservatif, kehidupan masyarakat yang agamis menempatkan nilai-nilai kepasrahan dan kepatuhan kepada takdir atau aturan agama diatas pendidikan formal. Dalam hal pendidikan anak, keluarga pengganti cenderung memasrahkan aspek moral dan intelektual kepada institusi keagamaan lokal. Seperti guru ngaji, ustad, dan madrasah. Sementara mereka hanya berfokus pada pengawasan aktivitas dasar sehari-hari (shalat, mengaji, dan sekolah).

Basis kesepakatan sosio ekonomi, mekanisme sistem ini ditopang oleh komitmen timbal-balik (transaksional-kekeluargaan), dimana orang tua TKI memberikan uang bulanan untuk kebutuhan anak serta keluarga pengganti memberikan komitmen serta pengawasan harian sebagai gantinya.

B. Saran

Penelitian ini sebagai karya ilmiah tentunya masih memiliki sebuah kekurangan, pada saat melakukan penelitian ada beberapa kendala dan memiliki sebuah kekurangan pada pengerjaanya. Setelah melalui proses kajian dan pembahasan penelitian ini menemukan hasil dari penelitian tentang mekanisme autopoiesis pada keluarga TKI, studi kasus Dusun

Janten Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Maka peneliti akan menuliskan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk pertimbangan dan perbaikan dikemudian hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan, khususnya terkait pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Hal ini dilakukan agar dapat menjaga keutuhan keluarga melalui sistem komunikasi yang efektif dengan keluarga yang ditinggalkan, terutama pada anak-anak. Upaya ini merupakan sebuah aspek penting yang harus diperhatikan agar dapat mempertahankan keutuhan keluarga TKI.
2. Kepada pemerintah desa Dempo Barat terkait dengan data administrasi dan dokumentasi itu sangat dibutuhkan dalam memudahkan penelitian selanjutnya untuk memperkaya data agar bisa melakukan penelitian lebih menyeluruh. Karena dalam beberapa aspek ada administrasi yang kurang memadai, dan pada pengurus desa semoga penelitian ini menjadi sebuah pisau analisis baru dalam upaya untuk memperbaiki perekonomian masyarakat dengan adanya kegiatan seperti seminar dll, untuk dijadikan sebuah program jangka panjang agar masyarakat tidak menjadikan migrasi sebagai pilihan paling konkret dalam memperbaiki taraf hidup mereka.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI), khususnya dalam bidang sosiologi keluarga, terutama bagi pasangan suami istri yang melakukan hubungan jarak jauh. Untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga, seluruh anggota keluarga harus senantiasa berkomunikasi dengan baik. Para suami yang bekerja sebagai TKI diharapkan untuk menjaga amanah dan kepercayaan keluarga. Suami memiliki tanggung jawab moral sebagai kepala keluarga untuk menunjukkan contoh yang baik dan tidak menyalahgunakan kesempatan bekerja di luar negeri untuk kesenangan sesaat. Setiap tindakan harus dimulai dengan niat awal untuk meningkatkan keadaan keuangan keluarga.

4. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada keluarga pengganti yang telah membantu menjaga anak-anak TKI. Peran kalian sangat penting untuk menjaga stabilitas keluarga yang ditinggalkan. Secara umum, peneliti menekankan bahwa komunikasi yang baik dan intensif antara anggota keluarga sangat penting untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga TKI. Oleh karena itu, meskipun jarak dan waktu menghalangi, pola komunikasi yang baik harus terus dibangun dan dipertahankan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan fokus kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian ini diantaranya:
 - a. penelitian yang memfokuskan terhadap strategi pola asuh keluarga pengganti.
 - b. penelitian yang memfokuskan terhadap dampak dari pola asuh keluarga pengganti serta karakter anak yang lahir dalam keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI).



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., Amalia, M., Malik, R., Aziz, A., & Salam, S. (2023). *Sosiologi hukum: Pengantar teori-teori hukum dalam ruang sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ahadiyah, A. (2020). Pemenuhan Hak Dasar Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Dan Hukum Islam (Study Di Desa Karanganyar Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu) (Doctoral dissertation, Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Afriyansa, Afriyansa. Pelimpahan Pengasuhan Anak Dalam Pandangan Hukum Islam. Diss. IAIN Curup, 2019.
- AMANA, N. (2007). Problem Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga TKW di Desa Penyingkiran Kidul Indramayu (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Anggraini, Ariesha Meivia, et al. "Analisis Pengaruh Miskomunikasi dalam Suatu Hubungan." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2.1 (2024).
- Assaiq, Muhammad Royhan, and Luthfiah Nur'aini Kamali. "Pekerja Migran Desa Tanen: Aktualisasi Manajemen Konflik dalam Mempertahankan Keharmonisan Keluarga." *Swarna Mulia Journal* 2.1 (2025): 13-24.
- Batoebara, Maria Ulfa. "Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan dengan melalui Komunikasi Interpersonal." *Warta Dharmawangsa* 57 (2018).
- Bernardianto, R. B., & Sandita, A. R. (2017). Analisis Motivasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Melakukan Migrasi ke Kuala Lumpur (Studi Kasus di KBRI Kuala Lumpur): Motivation Analysis of Indonesian Workers (TKI) Migrating to Kuala Lumpur (Case Study at the Embassy of the Republic of Indonesia Kuala Lumpur). *Pencerah Publik*, 4(1), 17-20.
- Halifatun, Fany, Dian Esti Nurati, and Nurnawati Hindra Hastuti. "Pola Komunikasi Antarpribadi Keluarga TKI Yang Bekerja Di Jepang (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Whatsapp Video Call Sebagai Sarana Komunikasi Keluarga TKI di Desa Jatirejo Sawit Boyolali)." *Solidaritas* 4.1 (2020).

- Djuwitaningsih, E. W. (2018). Family communication patern in women worker from Indonesia-pola komunikasi keluarga tenaga kerja wanita (TKW). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 22(1), 260981.
- Geyer, R. F., & Zouwen, J. V. D. (1986). Sociocybernetic Paradoxes: observation, control and evolution of self-steering systems. *(No Title)*.
- Hanipah, N. H. (2023). Peranan Agama Sebagai Sistem Sosial Masyarakat Beragama (Studi Teori Sistem Niklas Luhmann).
- Hasanah, H., & Observasi, T. T. (2016). Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. *Jurnal at-Taqaddum*, 8, 1-46.
- Irsandhi, M. M., & Budiati, A. C. (2024). Sistem Autopoiesis dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Atas Kota Surakarta. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 2830-2839.
- Isnaini, N. (2021). Peran Pengasuh Pengganti dalam Membina Anak (Studi terhadap Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Sait Buttu Saribu Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Herliyustika Sari, Vanny, Busman Edyar, and Tomi Agustian. *Pengasuhan Anak dari Orang Tua kepada Neneknya Menurut Pandangan Hukum Islam*. Diss. IAIN CURUP, 2022.
- KEPUSTAKAAN, D. (2014). Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol*, 1(2).
- Liana, Jessica Ayu, and Yohanes Kartika Herdiyanto. "Hubungan antara intensitas komunikasi dengan komitmen pada pasangan yang menjalani hubungan berpacaran." *Jurnal Psikologi Udayana* 4.1 (2017): 84-91.
- Luhmann, N., & Rasch, W. (2002). *Theories of distinction: Redescribing the descriptions of modernity*. Stanford University Press.
- Ningrum, P. P., & Lestarinigrum, A. (2022). Dampak cerai-gugat TKI/TKW Tulungagung pada kesehatan mental anak usia dini. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 153-162.
- Nurhayati, R. U. (2020). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Anak-Anak Keluarga TKI Di Dusun Polaman Kecamatan Dampit Kabupaten Malang).

- Prastowo, A. (2012). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media., 2012
- Prihatin, S. D. (2007). Potret Buram Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(3), 325-342.
- PUTRIANA, L. (2019). Tenaga kerja wanita (TKW) dan perceraian (Studi pada tenaga kerja wanita (TKW) yang telah bercerai di desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur).
- Rahmaningrum, A., & Fauziah, P. (2020). Peran guru pada pengasuhan anak dari keluarga tenaga kerja Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1282-1292.
- Ramdhan, Rizki Muhammad, et al. "Sosiologi:Sosiologi: Suatu Pengantar dalam Memahami Ilmu Sosiologi."
- Rizky, A. I., & Listyani, R. H. (2020). Motif Perceraian Keluarga TKI (Studi Pada Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Tulungagung). *Jurnal Perspektif*, 4(2), 107-116.
- Rustina, Rustina. "Keluarga dalam kajian Sosiologi." *Musawa: Journal for Gender Studies* 14.2 (2022): 244-267.
- Saputra, A., Muslim, I., Yuniarto, B., & Mulyana, A. (2022). Analisis literatur sosiologi keluarga sakinah dalam kewajiban mendidik anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 293-300.
- Sari, D. P. (2017). Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Selfianti, S., & ST AISYAH, B. M. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 2(1).
- Setiadi, H. W. (2023). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian: Studi pada Specta Event Organizer (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Soehadha, M. (2018). Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.

- Surtantiati, L. (2021). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Pekerja Migran (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Tenri Awaru, A. O. (2021). Sosiologi keluarga. Penerbit Media Sains Indonesia, Makassar. ISBN 978-623-362-079-6
- Wahyudi, R. Institusionalisasi HAM, Sebuah Metamorfosa Neo-Kolonialisme: Refleksi Tata Kelola TKI di ASEAN.
- Wahyuningsih, S. (2017). Pola asuh anak keluarga tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(03).
- Yeni, Fitra. "Dinamika Komunikasi Antar Pasangan: Dynamics of Communication Between Couples." *NERS Jurnal Keperawatan* 9.2 (2013): 103-110.

